

XPOS

Dir Lantas Polda Metro atas Dugaan Pungli di Samsat Bekasi yang Viral

Sopiyan Hadi - TANGERANG.XPOS.CO.ID

Sep 13, 2024 - 19:34



JAKARTA - Sebuah video yang memperlihatkan dugaan praktik pungutan liar (pungli) di Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Bekasi menjadi perhatian publik setelah tersebar luas di media sosial. Menanggapi video yang

viral tersebut, Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Metro Jaya Kombes Latif Usman menyatakan permohonan maaf dan menyangkan tindakan yang diduga dilakukan oleh salah satu anggotanya.

"Ini tentunya kelakuan yang tidak terpuji. Dengan ini saya sendiri sungguh mohon maaf," ucap Kombes Latif Usman saat mengadakan konferensi pers di Polda Metro Jaya, Jumat (13/9/2024).

Aipda P, anggota yang terlibat dalam dugaan pungli, dikritik keras oleh Latif atas tindak tanduknya yang disebut bertentangan dengan prosedur layanan yang seharusnya diterapkan di Samsat Bekasi. Latif menekankan bahwa layanan di Samsat harus dilakukan sesuai dengan standar operasional yang sudah ditetapkan tanpa perlunya pihak manapun untuk "menawarkan atau meminta imbalan sesuatu". Dia juga menegaskan bahwa evaluasi menyeluruh akan dilakukan pasca kejadian ini.

"Ada kejadian anggota kami yang melakukan tindakan tidak terpuji, yaitu menawarkan, sebetulnya ini kan tidak boleh. Sedangkan proses standar pelayanan sudah ada, jelas. Jadi tidak perlu orang yang datang siapa pun harus dilayani, tanpa dengan menawarkan sesuatu atau meminta imbalan sesuatu," ungkap Latif.

Dengan ketegasan, Latif mengimbau masyarakat untuk melaporkan secara langsung kepada polisi dan Propam Polda Metro Jaya jika menemukan kejadian serupa di masa mendatang. Selain itu, komitmen dari Polda Metro Jaya untuk memperketat pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan publik dikemukakan oleh Latif sebagai salah satu langkah preventif dan korektif.

"Apabila masih ada anggota yang melakukan hal tersebut, silakan lapor ke kami dan Propam yang ada di Polda Metro Jaya. Sudah perintah Bapak Kapolda untuk ikut mengawasi pelaksanaan pelayanan," tegas Kombes Latif Usman.

Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi kepolisian, khususnya dalam layanan Samsat, menjadi prioritas Polda Metro Jaya. Latif mengatakan bahwa pihaknya akan selalu terbuka terhadap saran dan kritik dari masyarakat untuk terus memperbaiki mutu pelayanan.

"Jadi kami sangat terbuka, karena pelayanan kami jelas tertera di situ standar pelayanan, biaya pelayanan, lengkap semuanya. Makanya, kalau ada masyarakat yang dirugikan, jangan ragu-ragu, laporkan. Ada buktinya, pasti kami tindak. Itu sudah komitmen kami. Tentunya ini adalah komitmen kami dalam melakukan sebuah pelayanan, silakan," imbuh Latif. (Humas)